BAB II
RUANG LINGKUP PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat adalah Bank milik Pemerintah Propinsi Jawa Barat, bersama-sama dengan Pemerintah Kota/Kabupaten se-Jawa Barat dan Banten.Didirikan berdasarkan Surat Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Barat Nomor 7/GKDH/61 tanggal 20 Mei 1961 dengan modal dasar pertama kali ditetapkan sebesar Rp. 2.500.000,00 berdasarkan Perda Nomor 9 Tahun 1996 menjadi sebesar Rp. 250.000.000.000,00. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diselenggarakan pada tanggal 16 April 2001, disetujui peningkatan modal dasar Bank Jabar menjadi Rp. 1 Trillium. Sejak tahun 1992 aktivitas Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat ditingkatkan menjadi Bank Umum Devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 25/84/KEP/DIR tanggal 2 Nopember 1992 serta berdasarkan Perda Nomor 11 Tahun 1995 mempunyai sebutan "Bank Jabar" dengan logo baru.

Dalam rangka mengikuti perkembangan perekonomian dan perbankan, maka berdasarkan Perda Nomor 22 Tahun 1998 dan Akta Pendirian Nomor 4 Tanggal 8 April 1999 berikut Akta Perbaikan Nomor 8 Tanggal 15 April 1999 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI tanggal 16 April 1999, Bentuk hukum Bank Jabar diubah dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT).

Seiring dengan tuntutan era globalisasi, hal tersebut membuka peluang untuk lebih memperluas ruang gerak operasional sekaligus merubah image Bank Jabar yang selama ini terbatas melayani masyarakat daerah Propinsi Jawa Barat saja menjadi sebuah bank daerah yang berwawasan global, berdasarkan keputusan RUPS Bank Jabar tanggal 22 April 2002, pemegang saham Bank Jabar bertambah lagi dengan masuknya Pemerintah Daerah Kota Tasikmalaya, Kota Cimahi dan Pemerintah Daerah Propinsi Banten sebagai pemilik.

2.2 Tempat Dan Kedudukan Perusahaan

Menara Bank Jabar atau Kantor Pusat Bank Jabar terletak di Jl. Naripan No. 12 – 14 Bandung 40111 – P.O.Box 1355 Telp. (022) 4234868 (15 Lines) – *www.bankjabar.co.id*.

2.3 Bentuk Dan Badan Hukum Perusahaan

- Berdasarkan Surat Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Barat Nomor 7/GKDH/61 tanggal 20 Mei 1961.
- Berdasarkan Perda Nomor 9 Tahun 1996.
- Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 25/84/KEP/DIR tanggal 2 Nopember 1992 serta berdasarkan Perda Nomor 11 Tahun 1995.

2.4 Bidang Pekerjaan Perusahaan

Bidang pekerjaan PT. Bank Jabar intinya adalah sebuah Persoroan Terbatas yang bergerak dalam bidang Perbankan yang didalamnya mencakup beberapa aspek yang dianggap penting dalam perkembangan dunia perbankan diantaranya : Aspek Ekonomi, Aspek Manajemen serta beberapa aspek lainnya yang dianggap perlu.

Tugas-tugas pada bagian-bagian dalam ruang lingkup Bank Jabar :

2.4.1 Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris bertugas merumuskan kebijakan pengawasan serta pengelolaan Bank, dalam tugas ini Dewan Komisaris di pimpin oleh seorang Komisaris Utama dan dibantu oleh 4 (Empat) orang Komisaris lainnya.

2.4.2 Direksi

Direksi bertugas melaksanakan kebijakan yang diberikan oleh Dewan Komisaris dan pengelolaan operasional Bank sehari-hari. Direksi dipimpin oleh seorang Direktur Utama dan dibantu oleh 3 (Tiga) orang Direktur lainnya yaitu :

Direktur Kepatuhan, Direktur Umum, dan Direktur Pemasaran. Ke tiga direktur tersebut bertanggung jawab pada Direktur Utama. Seluruh direksi bertanggung jawab pada Dewan Komisaris.

2.4.3 Divisi Perencanaan & Pengembangan

Divisi Perencanaan & Pengembangan bertugas sebagai tim yang melaksanakan perencanaan segala sesuatu yang berhubungan dengan proses jalannya perbankan, divisi tersebut juga bertugas untuk melaksanakan pengembangan perbankan untuk masa yang akan datang agar lebih baik dari sebelumnya, diantaranya dengan melakukan pembinaan BPR kerja dan melakukan riset pengembangan sistem informasi. Divisi ini bertanggung jawab pada Direktur Utama.

2.4.4 Divisi Pengendalian Keuangan

Divisi Pengedalian Keuangan betugas untuk melakukan pengendalian proses keuangan yang berjalan sehari-hari dari mulai penyusunan rekening, kontrol nasabah, gaji pegawai, pembukuan antar kantor dan laporan keuangan juga melakukan pengembangan sistem informasi yang diperoleh dari divisi teknologi informasi. Divisi ini bertanggung jawab pada direktur umum dan direktur pemasaran.

2.4.5 Divisi Perkreditan

Divisi perkreditan bertugas mengatur kredit program, administrasi kredit, dan menganalisa kredit. Divisi ini bertanggung jawab pada direktur pemasaran.

2.4.6 Divisi Teknologi Informasi

Divisi teknologi informasi bertugas melakukan pengembangan, perencanaan serta pelaksanaan tugas yang berhubungan dengan teknologi informasi. Divisi ini terkait dengan hampir seluruh divisi yang ada di lingkungan kerja. Bertangggung jawab pada direktur umum.

2.4.7 Divisi Trisuri

Bertugas dalam bidang treasury / pengelolaan liquiditas, manajemen dana, pemasaran dana baik dalam dan luar negeri. Untuk bagian manajemen dana dibagi menjadi 2 seksi yaitu : Seksi Pasar Uang dan Modal dan Seksi Liquiditas. Untuk bagian pemasaran dana dalam negeri berupa transfer BPDSI dan Pembinaan serta Pemantauan transaksi dalam negeri, untuk bagian pemasaran luar negeri berupa pembinaan dan pemantauan transaksi luar negeri serta melakukan hubungan korespondensi dengan pihak luar negeri. Divisi Trisuri bertanggung jawab pada direktur pemasaran.

2.4.8 Divisi Audit Intern

Bertugas melakukan pembinaan dan pengawasan intern artinya divisi tersebut hanya melakukan pembinaan dan pengawasan berdasarkan wilayah atau tempat kerja yang berhubungan dengan ruang lingkup perbankan yang ada di Bank Jabar baik untuk kantor

pusat maupun kantor cabang dan bertanggung jawab pada komisaris pengawas.

2.4.9 Divisi Umum

Divisi umum dibagi menjadi 3 bagian yaitu :

- *Bagian Logistik*, yang bertugas untuk mengontrol aktiva tetap dan inventaris kantor.
- *Bagian Hukum*, yang bertugas mengatur urusan hukum.
- *Bagian Arsip*, yang bertugas untuk menyimpan arsip data kantor.

Divisi umum bertanggung jawab pada direktur umum.

2.4.10 Divisi Sumber Daya Manusia

Divisi Sumber Daya Manusia bertugas untuk memanfaatkan dan mengembangkan sumber daya manusia juga bertugas untuk mengurus administrasi kepegawaian. Divisi SDM bertanggung jawab pada direktur umum.

2.4.11 Divisi Usaha Syariah

Bertugas untuk mengatur pembiayaan dan operasi syariah, pengembangan bisnis syariah dan mengurus administrasi keuangan syariah.

2.4.12 Lain-lain

Divisi ini berisi seksi-seksi yang mendukung divisi lainnya antara lain : Seksi Kepatuhan, Risk Manajemen, Humas, dan Sekretariat.

2.5 Bidang Pekerjaan Divisi tempat Praktek Kerja Lapangan

Divisi Teknologi Informasi memiliki tugas pokok sebagai berikut :

a. Perencanaan pelaksanaan tugas di bidang teknologi informasi..
b. Pembinaan dan pengarahan pelaksanaan tugas di bidang teknologi informasi.
c. Penyelenggaraan pelaksanaaan tugas di bidang teknologi informasi.
d. Pelaksanaan Evaluasi tugas di bidang teknologi informasi.
e. Pelaporan pelaksanaan tugas di bidang teknologi informasi.
f. Pelaksanaan koordinasi / kerja sama dan kemitraan dengan unit kerja /instansi/lembaga dalam rangka pengembangan teknologi informasi.

2.5.1. Pengembangan dan Pemeliharaan Teknologi

2.5.1.1 Bagian Penyusun Rencana Dan Program

Mempunyai tugas pokok melaksanakan, merencanakan, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan tugas penyusunan rencana dan program. Untuk melaksanakan tugas pokok ini, bagian penyusun rencana dan program mempunyai fungsi :

- Perencanaan operasional kegiatan penyusunan rencana dan program dalam bidang teknologi informasi.
- Pelaksana, penyusunan sistem informasi teknologi.

- Pelaksana, penyusunan rencana strategis.
- Pelaksana, penyusunan program kerja di bidang teknologi informasi.
- Pelaksana, penyusunan kerja sama di bidang teknologi informasi.
- Pelaksana, penyusunan rencana peraturan perundang-undangan untuk menunjang kelancaran pelaksanaan tugas.
- Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas.
- Pelaksanaan koordinasi penyusunan rencana dan program dengan sub unit kerja lain di lingkungan pekerjaan.

2.5.1.2.Bagian Pengolahan Data

Mempunyai tugas pokok melaksanakan, merencanakan, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan tugas pengumpulan dan pengolahan data. Untuk melaksanakan tugas pokok ini, bagian Pengolahan Data mempunyai fungsi antara lain :

- Perencanaan operasional kegiatan pengumpulan dan pengolahan data.
- Pelaksana, penyusunan sistem informasi.
- Pelaksana, penyusunan penelitian data.

- Pelaksana, penyusunan pengembangan teknologi.
- Pelaksana, penyaji dan layanan data.
- Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas pengolahan data.

2.6 Manajemen dan Organisasi

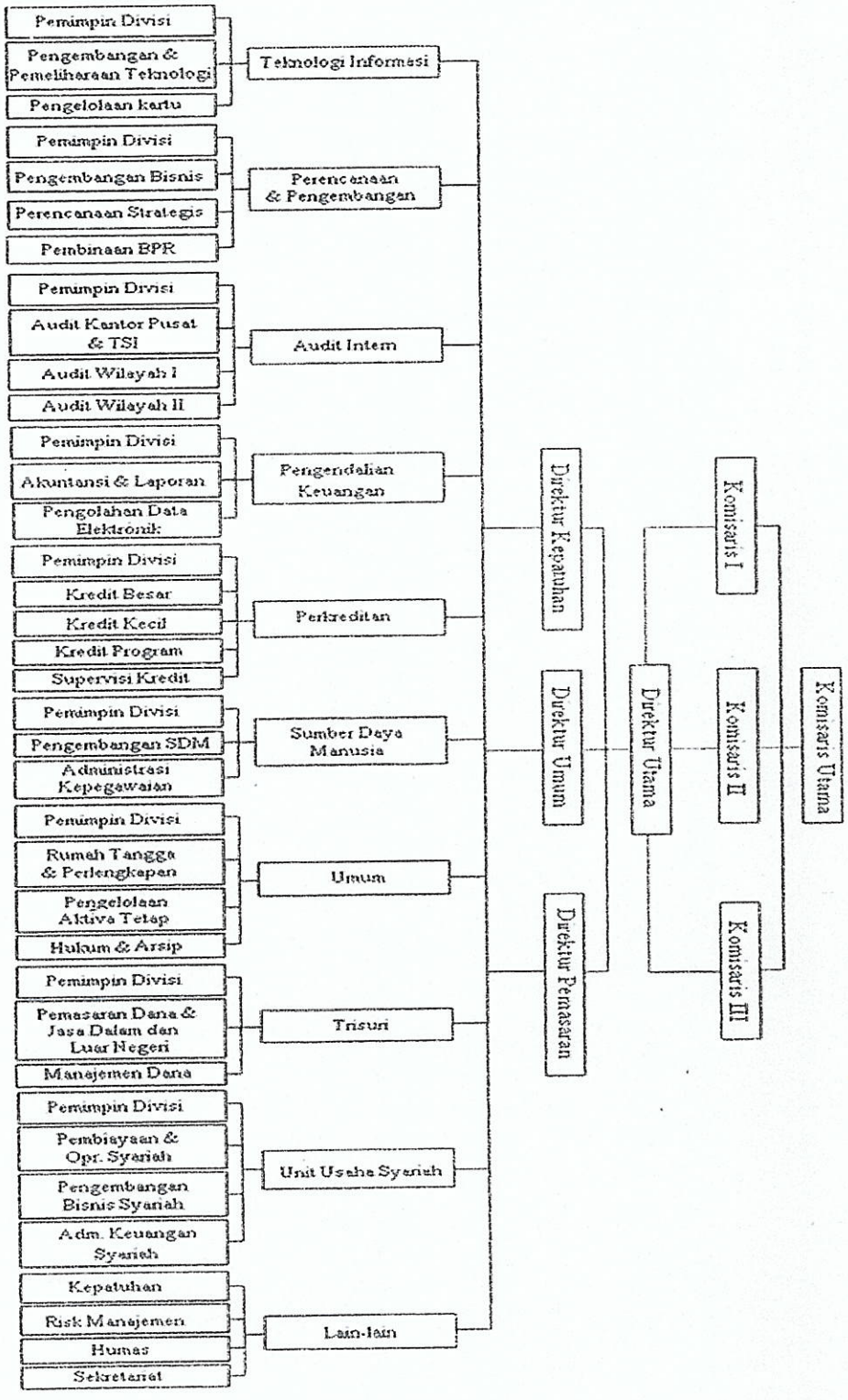
Manajemen Bank Jabar terdiri atas Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris merumuskan kebijakan pengawasan serta pengelolaan bank; sedangkan Direksi melaksanakan kebijakan dan pengelolaan operasional sehari-hari. Dewan Komisaris terdiri atas seorang Komisaris Utama dan 4 (Empat) orang Komisaris. Direksi terdiri atas seorang Direktur Utama dan 3 (Tiga) orang Direktur yang dibantu oleh Kepala Divisi, yaitu :

- Pemimpin Divisi Perencanaan & Pengembangan
- Pemimpin Divisi Pengendalian Keuangan
- Pemimpin Divisi Perkreditan
- Pemimpin Divisi Teknologi Informasi
- Pemimpin Divisi Trisuri
- Pemimpin Divisi Audit Intern
- Pemimpin Divisi Umum
- Pemimpin Divisi Sumber Daya Manusia
- Pemimpin Divisi Usaha Syariah

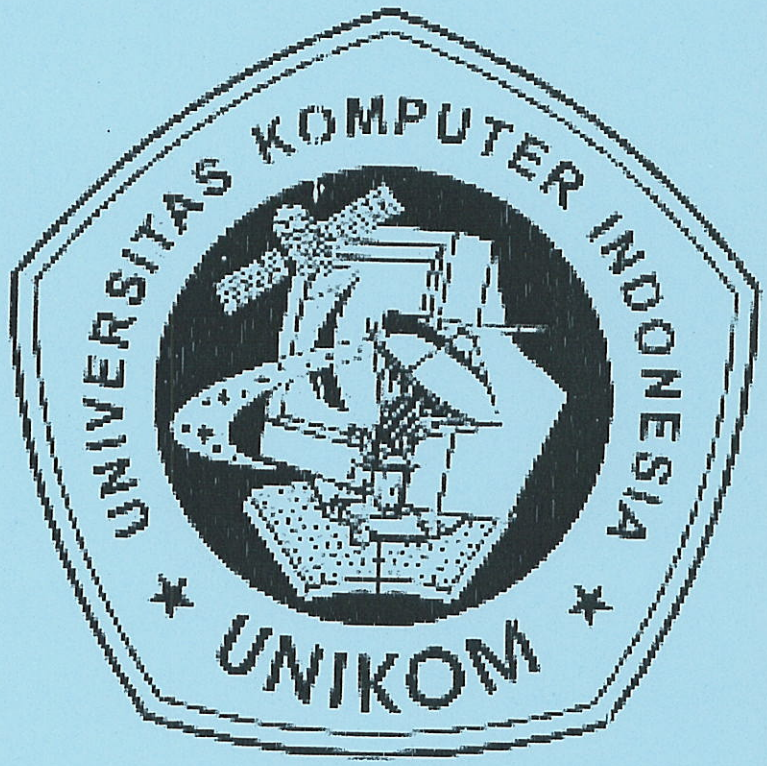
Struktur di Kantor Pusat, di bawah divisi ada bagian dan seksi.

Kantor Pusat membawahi cabang-cabang.

2.6.1 Struktur Organisasi



Gambar 2.1 Struktur Organisasi


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM